

BAB II LOKASI MAGANG

2.1 Sejarah PT PAL Indonesia



Gambar 1. 1 Logo PT PAL Indonesia

PT PAL Indonesia merupakan perusahaan galangan kapal terbesar di Indonesia. Menjadi salah satu bagian dari BUMN yang bergerak di industri maritim. Lingkup bisnis PT PAL Indonesia sangat luas, di antara nya Pembangunan kapal baru, pemeliharaan dan perbaikan kapal, pemeliharaan dan perbaikan produk non kapal, jasa konsultasi dan perekayasaan, serta rekayasa umum. PT PAL Indonesia, yang sebelumnya adalah *Marine Establishment* (ME), adalah galangan kapal hasil peresmian Pemerintahan Belanda pada tahun 1939. Pemerintah Indonesia mengambil alih setelah kemerdekaan, dan mengubah namanya menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Pada tanggal 1 April 1980, status Perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1980.

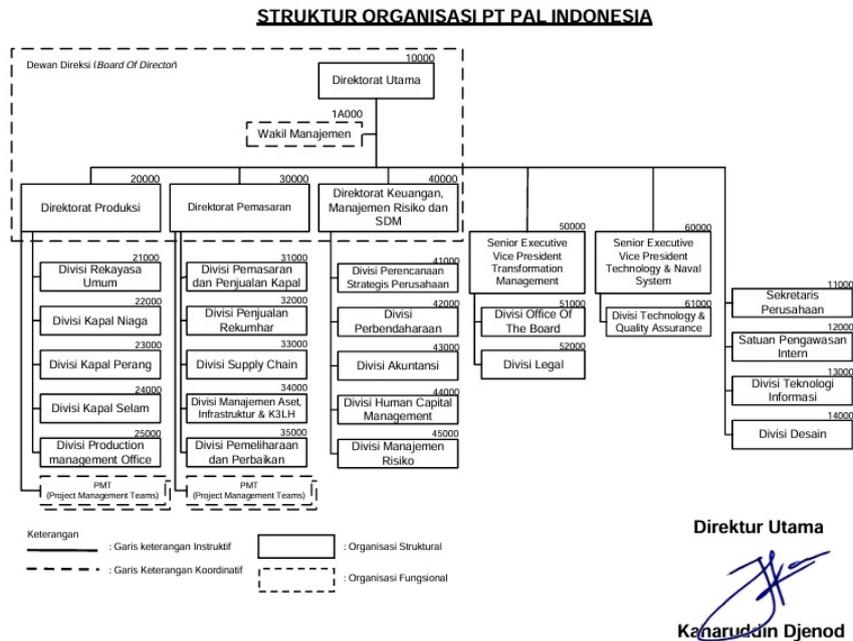
PT PAL Indonesia sukses memasuki pasar internasional dengan kualitas rancang bangun yang semakin mengagumkan. Hal ini bermakna bahwa kualitas kapal-kapal yang diproduksi oleh PT PAL Indonesia telah diakui oleh dunia. Peran PT PAL Indonesia sendiri semakin kuat dengan adanya UU No.16 Tahun 2012 tentang industri pertahanan. PT PAL Indonesia sendiri akan terus berusaha mengembangkan dan meningkatkan kualitas serta kemampuan dan pengabdian untuk Indonesia dengan posisinya sebagai pemandu utama alusista matra laut guna berperan dalam *Diving Synergy to Global Maritime Access*.



Gambar 1. 2 Logo DEFEND ID

PT PAL Indonesia sendiri merupakan bagian dari DEFEND.ID, dimana DEFEND.ID sendiri adalah holding BUMN dalam idustri pertahanan yang diluncurkan oleh Joko Widodo selaku Presiden RI bersama dengan Menteri BUMN, yakni Erick Thohir dan Menteri Pertahanan, yakni Prabowo Subianto pada 20 April 2022. Holding ini sendiri merupakan gabungan dari 5 BUMN dalam industry pertahanan, dimana anggotanya adalah PT PAL Indonesia, PT. Pindad, PT. Dirgantara Indonesia, PT. Dahana, serta PT. Len Industri (Persero) sebagai induk dari DEFEND.ID.

2.2 Struktur Organisasi PT PAL Indonesia



Gambar 1. 3 Struktur Organisasi PT PAL Indonesia

(Sumber: PT PAL Indonesia)

2.2.1 Direktorat Utama

Direktorat utama dalam PT PAL Indonesia bertugas untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan baik didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagai mana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

2.2.1.1 Wakil Manajemen

Berikut beberapa tugas dari Wakil manajemen antara lain:

- Memastikan semua kebijakan prosedur/instruksi kerja dijalankan dengan baik, sehingga semua berjalan dengan apa yang telah disepakati di dalam dokumen sistem manajemen.
- Mengembangkan sistem manajemen yang diimplementasikan di dalam organisasi sehingga sistem bisa berjalan dengan baik guna menopang kelancaran dan kemajuan organisasi.
- Memberikan laporan dan masukkan kepada manajemen perihal implementasi ISO di dalam organisasi, sekaligus menjadi jembatan penghubung arah kebijakan manajemen terhadap implementasi ISO.
- Sebagai koordinator dalam rapat tinjauan manajemen yang diselenggarakan secara periodik dan dengan agenda yang sudah ditetapkan.

2.2.1.2 Sekretaris Perusahaan

Berikut beberapa tugas dari Sekretaris perusahaan antara lain:

- Mengadakan pembinaan, pengelolaan dan penyempurnaan sistem administrasi yang ada dengan mengacu pada prinsip manajemen keadministrasian.

- b. Melakukan pembinaan hubungan baik dengan *Stake Holder (Public Relation)* guna menumbuhkan citra positif terhadap perusahaan (komunikasi, publikasi, dan penyebaran informasi mengenai kebijakan maupun aktifitas perusahaan).
- c. Memberikan pelayanan hukum serta mempersiapkan dokumen yang mengandung aspek hukum yang diperlukan perusahaan.

2.2.1.3 Satuan Pengawasan *Intern*

Berikut beberapa tugas dari Satuan pengawas *intern* antara lain:

- a. Menyelenggarakan pengawasan, pengamatan, analisa dan evaluasi terhadap penyelenggaraan operasional dan pengelolaan keuangan perusahaan.
- b. Mencegah kemungkinan penyimpangan operasional perusahaan melalui pembinaan sumber daya dan sumber dana.
- c. Meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya dan sumber dana dalam rangka pendukung profitabilitas perusahaan.
- d. Menyusun dan menentukan standar ekonomi, teknis, hukum, dan manajemen sebagai tolak ukur dalam penilaian atas pelaksanaan tugas pokok di setiap lini Perusahaan.

2.2.1.4 Divisi Teknologi Informasi

Berikut beberapa tugas dari Divisi teknologi informasi antara lain:

- a. Merencanakan dan mengembangkan sistem informasi untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan rancang bangun penelitian.
- b. Melaksanakan strategi pada bidang teknologi, penelitian, dan pengembangan maupun pada bidang lainnya sesuai dengan pengarah dan ketentuan direksi.
- c. Melaksanakan kegiatan *Integrated logistic support* untuk kapal- kapal yang diproduksi.

2.2.1.5 Divisi Desain

Berikut beberapa tugas dari Divisi desain antara lain:

- a. Melaksanakan perencanaan *design* dan *engineering* untuk proyek-proyek yang sedang diproduksi.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan pada bidang rancang bangun dan proses produksi.

2.2.2 Direktorat Produksi

2.2.2.1 Divisi Rekayasa Umum

Berikut beberapa tugas dari Divisi Rekayasa umum antara lain:

- a. Melaksanakan perencanaan pembangunan produk-produk rekayasa umum sesuai kebijakan Direktur Produksi.
- b. Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
- c. Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah dibuat oleh Direktorat menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- d. Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (Quality, Cost dan Delivery).
- e. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin. Arah pengembangan produk rekayasa umum diarahkan pada

pemeliharaan dan pengembangan posisi perusahaan selaku pemasok “*sourcing*” internasional pada industri pembangkit listrik besar dunia, sedangkan produk modular dan EPC akan lebih difokuskan untuk pasar dalam negeri. Untuk mendukung arah pengembangan, telah dijalin kerjasama dengan Mitsubishi *Heavy Industry* dalam bidang rancang bangun boiler untuk pembangkit tenaga listrik, Wartsila untuk perakitan mesin diesel, *AMEC Process & Energy* untuk rancang bangun sistem turbin gas dan uap.

2.2.2.2 Divisi Kapal Niaga

Berikut beberapa tugas dari Divisi kapal niaga antara lain:

- a. Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal – kapal niaga sesuai kebijakan Direktur Produksi. Namun sejak tahun 2014, Divisi Kapal Niaga juga melakukan pembangunan kapal perang, khususnya kapal perang yang memiliki panjang > 60 meter.
- b. Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
- c. Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- d. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja, dan waktu yang efektif mungkin.

2.2.2.3 Divisi Kapal Perang

Berikut beberapa tugas dari Divisi kapal perang antara lain:

- a. Melaksanakan perencanaan pembangunan kapal-kapal perang khususnya yang memiliki panjang ≤ 60 meter.
- b. Melaksanakan pemasaran dan penjualan untuk produk dan jasa bagi fasilitas *idle capacity*.
- c. Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- d. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek-proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefektif mungkin.

2.2.2.4 Divisi Kapal Selam

Berikut beberapa tugas dari Divisi kapal selam antara lain:

- a. Melaksanakan perencanaan dan pembangunan kapal selam dengan bobot < 2000 ton.
- b. Merinci Instruksi Pelaksanaan Proyek (IPP) yang telah dibuat oleh Direktorat menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- c. Melaksanakan pembangunan kapal secara efektif dan efisien sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- d. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyekproyek agar mendapatkan hasil yang memenuhi

2.2.2.5 Divisi Production Management Office

Berikut beberapa tugas dari Divisi *Production Management Office* antara lain:

- a. Merancang, melaksanakan, dan mengembangkan strategi serta melakukan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan perusahaan di bidang

- pengembangan teknologi produksi optimalisasi proses produksi, perencanaan, dan pengendalian proyek (desain, material, produksi).
- b. Merencanakan, mengkoordinir, dan mengendalikan sumber daya untuk melaksanakan tugas-tugas di Divisi *Production Management Office*.
 - c. Melaksanakan koordinasi dengan Divisi terkait dalam hal:
 - Pengembangan teknologi produksi dan peningkatan kapasitas produksi.
 - Dukungan terkait tinjauan kontrak.
 - *Updating status term of payment* untuk proyek *multiyear*.
 - d. Merencanakan, mengkoordinir, dan mengendalikan kegiatan dan program kerja di bidang:
 - Kegiatan desain, pengadaan material dan jasa untuk proyek agar kualitas biaya dan jadwal yang telah ditetapkan dapat tercapai.
 - Kegiatan proses produksi bangunan kapal dan rekayasa umum untuk mencapai kualitas, biaya dan jadwal yang telah ditetapkan.
 - Penyusunan integrasi pada Master Schedule dan laporan kinerja proyek.
 - Penyusunan terhadap rencana dan capaian RKAP beserta program kerjanya.
 - e. Memastikan seluruh tugas pokok, tanggung jawab, dan fungsi di dalam proses bisnis organisasi sejalan dengan QCD-HSE (*quality, cost, delivery time, health, safety, and environment*).
 - f. Penanggung jawab asset di bagian dan unit organisasinya masing-masing.
 - g. *Improvement, research, innovation, and development* di unit organisasinya masing-masing.
 - h. Merencanakan dan mempersiapkan proses penerbitan J01 & M01.

2.2.3 Direktorat Pemasaran

2.2.3.1 Divisi Pemasaran dan Penjualan Kapal

Berikut beberapa tugas dari Divisi pemasaran dan penjualan kapal antara lain:

- a. Melaksanakan perencanaan pemasaran jangka panjang dan jangka pendek produk kapal maupun non kapal.
- b. Melaksanakan riset pasar, segmentasi pasar dan studi kelayakan terhadap produk kapal dan non kapal.
- c. Melaksanakan pemasaran dan penjualan produk kapal dan nonkapal.
- d. Melaksanakan pengembangan produk dan pengembangan pasar untuk mendukung produk baru.
- e. Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan proyek dalam aspek biaya dan kepuasan pelanggan.

2.2.3.2 Divisi Penjualan Rekumbar

Berikut beberapa tugas dari Divisi Penjualan Rekumhar antara lain:

- a. Merancang, melaksanakan, dan mengembangkan strategi serta melakukan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan perusahaan di bidang Penjualan Rekumhar.
- b. Merencanakan, mengkoordinir, dan mengendalikan kegiatan dan program kerja di bidang:
 - Perencanaan target perolehan order yang akan ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

- Pemasaran produk (barang/jasa) perusahaan.
- Analisa dan evaluasi pasar serta menetapkan pasar potensial yang memiliki peluang bagi produk dan sesuai dengan kapasitas perusahaan.
- Penyiapan usulan HPP (Harga Perkiraan Produksi).
- Penyiapan dan pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain dalam pelaksanaan perolehan/tender proyek. aspek biaya dan kepuasan pelanggan.
- Pelaksanaan tender, klarifikasi, serta negosiasi.

2.2.3.3 Divisi Supply Chain

Berikut beberapa tugas dari Divisi *Supply Chain* antara lain:

- a. Merencanakan kebutuhan material baik untuk mendukung proyek maupun operasional.
- b. Mengkoordinasi pelaksanaan kebutuhan material pada lokasi penyimpanan.
- c. Mengkoordinir pengolahan material pada lokasi penyimpanan.
- d. Membuat perencanaan kebutuhan dana untuk menunjang kebutuhan material.
- e. Mengelola sistem informasi material untuk menunjang unit kerja lain.

2.2.3.4 Divisi Manajemen Aset, Infrastruktur dan K3LH

Berikut beberapa tugas dari Divisi Manajemen Aset, Infrastruktur dan K3LH antara lain:

- a. Merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan strategi dibidang:
 - Penanggulangan dan pencegahan kebakaran di area perusahaan.
 - Pemeliharaan dan pengelolaan utilitas perusahaan.
 - Perencanaan dan pengendalian anggaran investasi bangunan dan infrastruktur perusahaan.
 - Pengelolaan dan mengkoordinir aset (aktiva tetap) berwujud perusahaan.
 - Penataan dan pengaturan sandar kapal di area perusahaan.
 - Pengelolaan tata ruang dan tata graha di area perusahaan.
 - Pengelolaan pengadaan barang dan jasa non produksi /sarana prasarana perkantoran, lingkungan, atau individu.
- b. Membina dan mengendalikan pelaksanaan K3LH di Divisi Kawasan

2.2.3.5 Divisi Pemeliharaan dan Perbaikan

Berikut beberapa tugas dari Divisi pemeliharaan dan perbaikan antara lain:

- a. Melaksanakan perencanaan pemeliharaan dan perbaikan kapal maupun non kapal.
- b. Merinci IPP (Instruksi Pelaksanaan Proyek) yang telah disetujui oleh Direktur Produksi menjadi jadwal pelaksanaan proyek dan nilai biaya proyek yang terperinci.
- c. Melaksanakan pembangunan proyek-proyek kapal secara efektif dan efisien, sesuai aspek QCD (*Quality, Cost dan Delivery*).
- d. Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pembangunan proyek agar mendapatkan hasil pekerjaan yang memenuhi standar kualitas dengan menggunakan biaya, tenaga, material, peralatan keselamatan kerja dan waktu seefisien mungkin.

2.2.4 Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko & SDM

2.2.4.1 Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan

Berikut beberapa tugas dari Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan antara lain:

- a. Melaksanakan perencanaan dan strategi sesuai dengan visi perusahaan.
- b. Melakukan pengembangan yang dituangkan dalam *Business Plan* dan *Road Map* Perusahaan.
- c. Memberikan masukan dan ide perbaikan perusahaan untuk jangka panjang.
- d. Melakukan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) perusahaan serta memonitor pelaksanaannya melalui KPI (*Key Performance Indicator*).
- e. Menerbitkan instruksi pembangunan kapal baru dan rekayasa umum.
- f. Merencanakan dan memonitor pelaksanaan *Ship Building Line Chart* (SBLC) dan penjadwalan terintegrasi proyek pembangunan kapal.
- g. Membuat kebijakan pembangunan (*Construction Policy*) proyek-proyek perusahaan kedepan strategis perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan terhadap kapal baru.
- h. Melakukan koordinasi dengan PMO (*Production Management Office*) yang ada untuk melakukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan proyek/ program yang dilakukan, mulai dari awal hingga akhir (*Closed Project*).
- i. Merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi biaya-biaya yang menjadi tanggung jawabnya.

2.2.4.2 Divisi Perbendaharaan

Berikut beberapa tugas dari Divisi perbendaharaan antara lain:

- a. Melaksanakan kebijakan pendanaan perusahaan sesuai dengan prinsip pengelolaan pendanaan dan perbankan yang berlaku.
- b. Melakukan strategi optimalisasi *return* kinerja dan likuiditas perusahaan.
- c. Melaksanakan analisis pasar keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka mengurangi risiko pasar keuangan.
- d. Melaksanakan studi kelayakan kinerja keuangan proyek atau bidang usaha mandiri.
- e. Melaksanakan pengelolaan *invoicing* dan penagihannya untuk menunjang optimalisasi *cashflow* Perusahaan.

2.2.4.3 Divisi Akuntansi

Berikut beberapa tugas dari Divisi akuntansi antara lain:

- a. Mempersiapkan dan melaksanakan kebijakan akuntansi perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- b. Melaksanakan perencanaan dan pengendalian serta pengawasan atas biaya-biaya perusahaan dan investasi perusahaan.
- c. Menyusun rencana kerja jangka pendek, menengah maupun jangka panjang dalam bidang akuntansi dan keuangan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- d. Melaksanakan evaluasi dan analisa terhadap pengelolaan aset liabilities serta kinerja dari anak perusahaan dan kerja sama usaha lainnya.

2.2.4.4 Divisi Human Capital Management

Berikut beberapa tugas dari Divisi *Human Capital Management* antara lain:

- a. Merencanakan dan mengevaluasi organisasi sesuai perkembangan bisnis perusahaan.
- b. Merencanakan kebutuhan SDM baik jangka pendek maupun jangka panjang beserta pengembangannya.
- c. Melaksanakan proses administrasi, mutasi, promosi, dan rotasi dalam rangka peningkatan kompetensi diri sendiri dan penyesuaian penugasan.
- d. Merencanakan, mengelola, dan mengembangkan sistem perbaikan baik dalam maupun dari luar perusahaan.
- e. Merencanakan dan mengembangkan sistem informasi untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan SDM.

2.2.4.5 Divisi Manajemen Risiko

Berikut beberapa tugas dari Divisi Manajemen Risiko antara lain:

- a. Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.
- b. Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko.
- c. Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko.
- d. Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

2.2.5 Senior Executive Vice President Transformation Management

2.2.5.1 Divisi Office of the Board

Berikut beberapa tugas dari Divisi *office of the board* antara lain:

- a. Memastikan ketersediaan informasi dalam pengambilan suatu keputusan oleh dewan komisaris dan direksi.
- b. Memastikan kehadiran peserta rapat agar forum dapat tercapai sehingga keputusan yang dihasilkan sah dan kredibel.

2.2.5.2 Divisi Legal

Berikut beberapa tugas dari Divisi legal antara lain:

- a. Memberikan nasihat hukum atau pengarahan terkait dengan masalah hukum, potensi risiko, dan tindakan yang perlu diambil.
- b. Bertanggung jawab untuk mengelola dokumen legal milik perusahaan seperti kontrak kerja, perjanjian partnership, sertifikat saham, dan sebagainya.
- c. Menganalisis tindakan dan keputusan untuk mengidentifikasi risiko yang bisa timbul karena permasalahan hukum.

2.2.6 Senior Executive Vice President Technology & Naval System

2.2.6.1 Divisi Technology & Quality Assurance

Berikut beberapa tugas dari Divisi *technology & quality assurance* antara lain:

- a. Perencanaan spesifikasi sistem peralatan Deteksi, Pernika, Navigasi, dan Komunikasi, Indera, Kendali Senjata dan persenjataan serta *Integrated Logistic Support* (ILS), perencanaan dan pengendalian (Rental).
- b. Melakukan koordinasi antara pembuatan (maker) sistem, Pernika, Navigasi dan Komunikasi, Indera, Kendali Senjata dan Persenjataan (*Interface Agreement*).

- c. Perencanaan *Top Side arrangement* bekerja sama dengan pembuat *Combat Manangement System (CMS)*.
- d. Perencanaan *weapon Arrangement* bekerja sama dengan pembuat senjata.
- e. Perencanaan *Equipment list, material list, Annex order (Purchase Order Sheet)* untuk sistem persenjataan dan sistem navigasi dan komunikasi.
- f. Perencanaan prosedur dan pemasangan sensor *weapon, singelline diagram, connection line check* sampai dengan *function test*.
- g. Perencanaan dokumen dan pelaksanaan *test procedure* dan *Finish plan*.
- h. *Allignment* pemasangan sistem persenjataan.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

2.3.1 Visi

Perusahaan kontruksi di bidang industry maritim dan energi berkelas dunia.

2.3.2 Misi

1. Kami adalah pembangun, pemelihara dan penyedia jasa rekayasa untuk kapal atas dan bawah permukaan serta engineering procurement dan construction di bidang energi.
2. Kami adalah penyedia layanan terpadu yang ramah lingkungan untuk kepuasan pelanggan.
3. Kami berkomitmen membangun kemandirian industry pertahanan dan keamanan matra laut, maritim dan energi kebanggaan nasional.

2.4 Kegiatan Produksi PT PAL Indonesia

Berikut Merupakan bidang usaha yang ada dalam PT PAL Indonesia:

1. *Ship Building*

a) *Naval Shipbuilding*

Saat ini PT PAL Indonesia terus mengembangkan produk-produk yang akan dipasarkan di dalam negeri maupun luar negeri, terutama untuk memenuhi kebutuhan kapal perang dan kapal negara sesuai pesanan disamping teknologi rancang-bangun yang telah dikuasai. Termasuk diantaranya dari Kementerian Pertahanan, Kepolisian RI, Kementerian Kelautan & Perikanan, Kementerian ESDM, Kementerian Riset/BPPT, Kementerian Keuangan/Direktorat Jenderal Bea & Cukai serta Otonomi Daerah maupun swasta, serta pesanan luar negeri.

Perusahaan secara berkelanjutan membangun dan mengembangkan produk-produk alat utama sistem persenjataan (alutsista) yang dipasarkan di dalam negeri maupun luar negeri. PT PAL Indonesia merupakan Lead Integrator Alutsista Matra Laut (Kapal Kombatan) sesuai dengan amanah UU No. 16 tahun 2012 (Pasal 11) dan Keputusan Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) No.13/2013. Produk yang telah dikuasai antara lain:

- Kapal FPB 28 M
- Kapal FPB 38 M Aluminium
- Kapal FPB 57 M
- Kapal Kapal Cepat Rudal 60 M
- Kapal *Landing Platform Dock* 125 M
- Kapal *Strategic Sealift Vessel* 123 M
- Kapal *Landing Platform Dock* 124 M
- Kapal Bantu Rumah Sakit
- Kapal Perusak Kawal Rudal (PKR) 105 M

PT PAL Indonesia berkomitmen untuk terus berinovasi mengembangkan berbagai tipe kapal perang, termasuk pengembangan lanjutan dari Kapal Kapal Cepat Rudal 60 M, Kapal Perusak Kawal Rudal, Kapal *Landing Platform Dock*.

b) *Submarine*

Perusahaan terus membuat dan mengembangkan alat utama sistem persenjataan (alutsista), yang dijual baik di dalam maupun di luar negeri. PT PAL Indonesia adalah pemimpin integrasi alutsista Matra Laut (Kapal Kombat) sesuai dengan dengan berpegang pada Pasal 11 UU No. 16 tahun 2012 dan Keputusan Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) No.13/2013. Produk yang dikuasai PT PAL Indonesia termasuk

- Kapal Selam Nagapasa Class 1500 Ton
- Kapal Selam Ardadedali
- Kapal Selam Alugoro.

c) *Merchant Shipbuilding*

Pengembangan produk kapal niaga yang diarahkan pada pasar di dalam negeri maupun luar negeri. Saat ini, fokus pengembangan adalah untuk mendukung model-model industri pelayaran nasional dan pelayaran perintis bagi penumpang dan barang (cargo), serta mengembangkan kemampuan untuk pembangunan kapal LPG/ LNG Carrier. Kapasitas produksi saat ini mencapai 1.600 ton/bulan atau setara 3 unit kapal/tahun, 2 kapal Tanker 30.000 DWT dan 1 kapal Tanker 17.500 DWT.

Saat ini PT PAL Indonesia telah menguasai teknologi produksi yang canggih, hingga mampu dan berpengalaman memproduksi kapal *Bulk Carrier* (Bulk) sampai dengan bobot 50.000 DWT, kapal kontainer sampai dengan 1.600 TEUS, kapal tanker sampai dengan 30,000 DWT, kapal AHTS sampai dengan 5.400 BHP, Kapal Ikan Tuna Long Line 60 GT, kapal penumpang sampai dengan 500 PAX. Sementara itu produk yang telah dikembangkan antara lain kapal kontainer sampai dengan 2.600 TEUS, serta kapal *Chemical Tanker* sampai dengan 24,000 LTDW. Produk unggulan meliputi:

- Bulk Carrier (Bulk) sampai 50.000 DWT,
- Kapal kontainer sampai 1.600 TEUS,
- Tanker sampai 30.000 DWT,
- Kapal AHTS sampai 5.400 BHP,
- Kapal penangkap ikan 150 GT,
- Kapal penumpang sampai 500 PAX.

2. *Rekayasa Umum*

PT PAL Indonesia telah menguasai teknologi produksi komponen pendukung industri pembangkit tenaga listrik dan konstruksi lepas pantai. Kemampuan ini akan terus ditingkatkan sampai pada taraf kemampuan modular dan EPCIC. Produk-produk yang pernah dikerjakan, antara lain: *Steam Turbine Assembly* sampai dengan 600 MW, Komponen *Balance of Plant* dan *Boiler* sampai dengan 600 MW, *Compressor Module* 40 MW, *Barge Mounted Power Plant* 30 MW, *Pressure Vessels dan Heat Exchangers*, *Generator Stator Frame* s/d 600 MW, dan *Wellhead Platform* sampai dengan 3000 ton.

a. Kemampuan di bidang *Balance of Plant*

Reverse engineering, Engineer PT PAL Indonesia telah membuktikan dengan menyelesaikan proyek-proyek Power Plant antara lain pada Heat Exchanger, Boiler, Oil Cooler, Piping system serta berbagai komponen *pressure part* lainnya. Adapun pengalaman dan kemampuan Maintenance rekondisi BOP serta equipment pendukungnya, di antaranya pada proyek PLTU Tanjung Priok, PLTU Suralaya, PLTU Paiton, PLTU Pangkalan Susu, PLTU Pelabuhan Ratu dan Kegiatan Re-tubing & New

Fabrication, antara lain; HP/LP Heater, Fabrication Condenser, Cooler system, Boiler, Piping system, Accessories.

- Main Condenser up to 600MW, with 8000 mm Length, 5000 mm Width, 6000 Height, and tonnage 300 Tons.
- High Pressure FW Heater up to Design Pressure 406 Kg/cm², Dimension 10620 mm Length, 2500 mm Width, 2200 Height, and tonnage 50 Tons.
- Stator Frame up to 700MW, with 10300 Length, 4000mm Width, 4300 mm Height, and tonnage 176 Tons.
- Deaerator, Dimension 9790 mm Length, 26800 mm Width, 3150 mm Height, and tonnage 25 Tons.
- Storage Tank, Dimension 17840 mm Length, 4550 mm Width, 5250 mm Height, and tonnage 80Tons
- Steel Structure up to 2.400 ton/year.

3. *Machining Production up to 30.000 Machine Hours* Perbaikan dan Pemeliharaan

Produk Jasa harkan kapal maupun non kapal meliputi jasa pemeliharaan dan perbaikan kapal sampai tingkat depo dengan kapasitas docking 894.000 DWT per tahun. Selain itu jasa yang disediakan adalah annual/special survey dan overhaul bagi kapal perang dan kapal niaga, pemeliharaan dan perbaikan elektronika dan senjata, serta overhaul kapal selam. Peluang pasar jasa perbaikan dan pemeliharaan antara lain berasal dari TNI AL, swasta, pemerintah, serta kapal-kapal lainnya yang singgah dan berlabuh di Surabaya, dengan jumlah yang mencapai 894.000 DWT per tahun, yang terdiri dari Produk Harkan KRI, Harkan NON KRI dan Non Kapal. PT PAL Indonesia selalu berusaha untuk menjaga efisiensi dan secara terus menerus meningkatkan kemampuan perbaikan. PT PAL Indonesia memiliki harapan untuk menambah daftar panjang pelanggan, dan untuk mencapai sasaran tersebut, saat ini PT PAL Indonesia menjalin kerja sama dengan galangan lokal dan internasional. PT PAL Indonesia adalah industri perkapalan terbesar dan paling modern di Indonesia, sangat baik dalam pengerjaan, fasilitas dan layanan. Ditambah dengan manajemen PT PAL Indonesia yang profesional dan dinamis, menawarkan berbagai kemampuan yang mencakup desain dan konstruksi kapal Angkatan Laut dan *merchant*, struktur baja sisi pantai, *rig off-shore*, mesin diesel, pembangkit listrik tenaga besar.

Untuk meningkatkan bidang perawatan khusus kami, PT PAL Indonesia telah membentuk Divisi Perbaikan dan Pemeliharaan sebagai unit usaha mandiri perusahaan, dengan struktur manajemen dan tujuan bisnisnya sendiri. Melalui pengalaman panjang kami dalam perbaikan kapal domestik dan angkatan laut, Divisi Perbaikan dan Pemeliharaan menawarkan kemampuan pada servis sebagai berikut:

- *Annual Survey*
- *Special Survey*
- *Floating Repair*
- *Docking Repair*
- *Intermediate Level Maintenance*
- *Depo Level Maintenance*
- *Ship Conversion and Medernization*
- *Modification/Alternation (propulsion system, electronics, weapon and structure)*
- *Material Test*
- *Gas Feeing*
- *Engineering Service*
- *Diving and Miscellaneous service for general industries.*